

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perusahaan yang sudah *go public* dapat mempublikasikan bisnis mereka kepada masyarakat melalui pasar modal Indonesia yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan dari publikasi bagi perusahaan adalah untuk mencari investor agar menginvestasikan dana atau modal untuk memperluas operasinya. Dengan menanamkan modal di perusahaan *go public* yang mereka pilih, para pemilik saham berharap untuk mendapatkan dividen sebagai imbalan atas investasi mereka.

Sangat penting bagi para investor untuk mengetahui kondisi kinerja suatu perusahaan sebelum mereka memilih untuk menanamkan modal mereka. Ini karena dengan mengetahui kinerja perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya yang berkaitan dengan kemajuan kesehatan keuangan perusahaan dapat memberikan keyakinan bagi investor untuk menanamkan modalnya. Analisis fundamental akan digunakan oleh investor sebagai salah satu metode analisis untuk mengetahui kinerja dan mengestimasi keuntungan yang akan diperoleh untuk memperkirakan kelanjutan dan prospek perusahaan di masa depan. Analisis ini menunjukkan bagaimana bisnis berkembang untuk menghasilkan profit di masa yang akan datang (Basalama, 2017).

Investor harus berhati-hati saat berinvestasi di suatu perusahaan karena mereka ingin mendapatkan *return* yang stabil, tinggi, dan sesuai ekspektasi. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan melakukan analisis fundamental, atau analisis kinerja perusahaan. *Return* yang tinggi biasanya akan diikuti oleh resiko yang tinggi, sehingga hal

tersebut menimbulkan adanya ketidakpastian bagi investor untuk memperkirakan *return* saham. Salah satu faktor yang menyebabkan *return* saham sulit untuk diprediksi adalah karena fluktuasi atau naik turun dari pergerakan harga saham yang begitu cepat mempengaruhi *return* saham. Mengetahui kondisi kinerja perusahaan *go public* merupakan hal yang sangat penting bagi para investor sebelum menanamkan modalnya.

Terdapat beberapa variabel dalam penilaian kinerja perusahaan yang harus menjadi perhatian para investor sebelum menanamkan modalnya, antara lain *Current Ratio*, rasio ini menggambarkan performa perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

Selain *Current Ratio*, terdapat variabel yang juga mempengaruhi *return* saham yakni *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* adalah salah satu rasio profitabilitas, rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset nya selama menjalankan bisnisnya. Rasio ini akan menggambarkan hasil atau *return* yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Jika *Return On Assets (ROA)* semakin mengalami peningkatan, artinya dapat diasumsikan bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola aset nya untuk memperoleh keuntungan sangat baik.

Variabel selanjutnya yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *DER* adalah salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dengan modal yang dimilikinya. Jika rasio *DER* mengalami peningkatan, hal ini membuat para investor berasumsi bahwa perusahaan tersebut terlalu bergantung pada hutang sebagai pendanaan utama untuk mengoperasikan bisnis sehingga hal ini berdampak pada kemampuan perusahaan untuk memberikan *return* tinggi pada investor.

Selain *Current Ratio*, *Return On Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* terdapat variabel lain yang menjadi perhatian bagi para investor sebelum melakukan investasi di suatu perusahaan. Yakni *Total Asset Turnover* (TATO) sebagai alat pengukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset perusahaan. Perusahaan dengan hasil penjualan tinggi merupakan ukuran tingkat efektif perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki. Penjualan yang tinggi akan memberikan *return* saham yang tinggi juga kepada pihak investor.

Salah satu sektor yang penting dalam membangun ekonomi Indonesia adalah sektor transportasi. Permintaan dari pasar domestik akan jasa transportasi darat, udara, serta laut masih cukup besar hingga menjadikannya sebagai sektor paling berpeluang untuk investasi (Effendi, 2018). Hal ini didukung dengan pernyataan dari Kementerian Investasi (2019) bahwa tingkat pertumbuhan sektor transportasi termasuk yang terbesar dibanding sektor lainnya. Kementerian Investasi menjelaskan bahwa faktor yang menjadi ketertarikan investor asing salah satunya adalah pembangunan infrastruktur yang memadai.

Sektor transportasi di Indonesia baik sebagai infrastruktur maupun layanan jasa adalah suatu urat nadi utama kegiatan perekonomian yang pada gilirannya akan menentukan tingkat daya saing suatu perekonomian. Ketersediaan sarana dan prasarana yang mencukupi dan efektif, serta tumbuhnya industri jasa yang efisien dan berdaya saing tinggi pada setiap sektor perhubungan, baik darat, laut, maupun udara, akan menentukan kecepatan pertumbuhan perekonomian Indonesia mengatasi persaingan global yang semakin kuat dan berat.

Transportasi merupakan salah satu perusahaan sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu pasar modal yang bisa dijadikan alternatif pendanaan untuk seluruh sektor perusahaan di Indonesia seperti penerbitan dan penjualan

saham di pasar modal atau Bursa Efek memperhatikan kualitas produknya dan apa *value* yang mampu ditawarkan. Transportasi merupakan fasilitas pengangkut yang mempermudah perpindahan manusia ataupun benda serta salah satu pendorong perkembangan roda perekonomian suatu negara. Menurut data dari Bursa Efek Indonesia perusahaan sub sektor transportasi yang tergabung di BEI tahun 2023 berjumlah kurang lebih 12 perusahaan. Perusahaan tersebut antara lain PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA), PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP), PT Blue Bird Tbk (BIRD), PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR), PT Weha Transportasi Indonesia Tbk (WEHA), PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI), PT Jaya Trishindo Tbk (HELI), PT Eka Sari Lorena Transport Tbk (LRNA), PT Temas Tbk (TMAS), PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR), dan PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY).

Terdapat fenomena menarik perhatian public yaitu dilansir dari www.cnbcindonesia.com yang menyatakan bahwa beberapa emiten transportasi Indonesia belum bisa bangkit dari keterpurukan pasca pandemi. Tercatat bahwa Maskapai penerbangan nasional PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA) mencatat rugi bersih pada kuartal III/2023 sebesar US\$ 72,07 juta atau setara Rp 1,15 triliun (kurs Rp 15.493). Kerugian tersebut berbalik dari laba bersih senilai US\$ 3,76 miliar atau setara Rp 56,84 triliun pada semester 1 2022. Hal ini terjadi karena perubahan pola pikir dari para wisatawan. Akan tetapi, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022 lalu sebesar US\$ 224,14 juta, jumlah kerugian tersebut berkurang pada kuartal I/2023, di mana GIAA merugi US\$ 110,03 juta. Kerugian tersebut karena beban usaha yang melonjak 7,14% secara tahunan (yoy) menjadi US\$ 1,99 miliar. Bila dirinci beban promosi menjadi kontributor terbesar, yakni naik 47,9% yoy menjadi US\$ 149,75 juta. Kerugian inilah yang membuat para emiten transportasi mengalami penurunan

dalam persentase *return* terhadap pemegang saham. Berikut data *return* saham dari emiten transportasi :

Tabel 1. 1 Daftar return saham emiten transportasi

<i>Closing Price</i>						
No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	GIAA	67%	-19%	-45%	0%	-66%
2	CMPP	-12%	0%	0%	4%	-35%
3	BIRD	-13%	-48%	6%	2%	27%
4	ASSA	103%	-14%	426%	-77%	3%
5	BPTR	-37%	-9%	515%	-61%	-25%
6	WEHA	-3%	-57%	236%	-45%	52%
7	TAXI	-44%	0%	0%	0%	0%
8	LRNA	22%	53%	1%	-7%	-4%
9	HELI	74%	3%	51%	-14%	44%
10	TMAS	-36%	35%	893%	42%	-20%
11	SMDR	-18%	12%	250%	94%	-17%
12	NELY	6%	1%	117%	1%	57%

Sumber : Ringkasan return saham yang tercatat pada Yahoo Finance

Pada tabel diatas menunjukkan fluktuasi ekstrem dalam kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Terdapat fluktuasi signifikan dalam persentase penurunan atau kenaikan nilai saham dari tahun ke tahun. Misalnya, saham perusahaan BIRD mengalami penurunan tajam sebesar 48% pada tahun 2020, namun mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 27% pada tahun 2023. Begitu juga, saham perusahaan BPTR melonjak tajam sebesar 515% pada tahun 2022 setelah mengalami penurunan pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan kompleksitas dan volatilitas pasar saham yang dapat memiliki dampak besar bagi investor.

Penulis memilih perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2019-2023). Alasan penulis memilih menggunakan perusahaan sub sektor transportasi dikarenakan perusahaan transportasi di era serba digital dengan adanya e-

commerce mengalami perkembangan yang baik yang dilansir dari www.kumparan.com perkembangan ekonomi digital di Indonesia utamanya didorong oleh *e-commerce*, layanan transportasi dan perjalanan telah mencapai sekitar US\$ 77 miliar pada tahun 2022, dengan potensi mencapai sekitar US\$ 130 miliar pada tahun 2025. Sebanyak 89% dari pengguna digital perkotaan menggunakan *platform e-commerce* untuk melakukan pembelian dan 80% diantara mereka juga merupakan pengguna *platform transportasi online*. Hal ini menunjukkan minat investor lokal maupun asing cukup tinggi untuk berinvestasi di sektor transportasi sehingga laba yang dihasilkan juga meningkat.

Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, periode penelitian yang dilakukan peneliti dan terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai *Current Ratio (CR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, adanya fenomena dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *RETURN ON ASSET (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor transportasi pada periode 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor transportasi pada periode 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor transportasi pada periode 2019-2023?
4. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor transportasi pada periode 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor transportasi pada periode 2019-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor transportasi pada periode 2019-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor transportasi pada periode 2019-2023
4. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *return* saham di perusahaan sub sektor transportasi pada periode 2019-2023

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi, memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan, meningkatkan kompetensi di bidang yang berkaitan dengan penelitian yang ditulis.

2. Bagi Investor

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan selanjutnya masukan sebagai dasar pengambilan keputusan.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

4. Bagi Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi, pengetahuan tambahan di bidang keuangan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dan memperkaya referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar lebih terarah dalam penulisan skripsi ini, maka penulis akan menggunakan sistematika sebagai berikut :

1.5.1 BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah yang berhubungan dengan topik yang diangkat, Tujuan dan Manfaat penelitian, Serta sistematika penulisan secara ringkas mengenai bab ini.

1.5.2 BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO), Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir, serta Pengembangan Hipotesis.

1.5.3 BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan sifat penelitian, sumber data penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, defenisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisa data.

1.5.4 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini yang dibahas mengenai hasil penilitian dari data-data yang sudah dikumpulkan serta membahas hasil penelitian yang sudah dilakukan.

1.5.5 BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran atas uraian-uraian pada bab sebelumnya.